

Optimalisasi Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 48 Palembang

Annasriyah Masfufah¹, Novi Lestari², Yulita Devi Utami³
Imelda Ratih Ayu⁴, Reva Maria Valianti⁵

¹²³Sekolah Dasar Negeri 48 Palembang, ⁴⁵Universitas PGRI Palembang

*E-mail: riyahnas07@gmail.com , novilestari6060@gmail.com , yulitadevi11@gmail.com ,
imeldaratihayu6@gmail.com , evierizal27@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the utilization of the library and its role in improving students' learning outcomes at SDN 48 Palembang. The research employs a qualitative approach with a descriptive design. The research subjects include the principal, teachers, library staff, and students. Data collection techniques consist of observation, interviews, and documentation. Data analysis is conducted using an interactive model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity is ensured through triangulation.

The results of the study indicate that the utilization of the library has been implemented, but it has not yet reached an optimal level. The library has been used as a learning resource; however, it has not been fully integrated into classroom learning activities. The challenges encountered include limited collections, the absence of a structured literacy program, and limited human resources. Therefore, efforts to optimize library management are necessary in order to more effectively support the improvement of students' learning outcomes.

Keywords: library management, learning, learning outcomes, literacy, elementary school



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai pusat sumber belajar bagi siswa. Keberadaan perpustakaan tidak hanya menyediakan bahan bacaan, tetapi juga mendukung proses pembelajaran dan pengembangan literasi siswa. Menurut Efrina et al. (2017), perpustakaan sekolah berperan dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memperluas wawasan, serta meningkatkan kemandirian belajar. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki fungsi strategis dalam menunjang keberhasilan pendidikan.

Pengelolaan perpustakaan sekolah menjadi faktor utama yang menentukan optimal atau tidaknya fungsi perpustakaan. Pengelolaan yang baik meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan perpustakaan. Pitriani et al. (2025) menyatakan bahwa pengelolaan perpustakaan yang terencana dan sistematis mampu meningkatkan literasi baca siswa melalui program-program yang berkelanjutan. Selain itu, pengelolaan yang efektif juga mencakup penyediaan koleksi yang relevan dengan kebutuhan kurikulum serta pelayanan yang responsif terhadap pengguna.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Kholifah et al. (2025) menjelaskan bahwa kualitas pustakawan dan tenaga pengelola sangat berpengaruh terhadap efektivitas layanan perpustakaan. SDM yang kompeten mampu mengelola koleksi, memberikan layanan yang baik, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi

siswa. Namun, keterbatasan kompetensi dan kurangnya pelatihan sering menjadi kendala dalam pengelolaan perpustakaan di sekolah.

Selain SDM, faktor sarana dan prasarana juga turut memengaruhi optimalisasi perpustakaan. Rahmawati dan Aliyyah (2024) mengungkapkan bahwa keterbatasan fasilitas, koleksi buku yang tidak memadai, serta penataan ruang yang kurang baik dapat menghambat minat siswa untuk memanfaatkan perpustakaan. Oleh karena itu, pengembangan fasilitas yang representatif menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.

Perpustakaan sekolah memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan minat baca siswa. Menurut Huda (2020), perpustakaan yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan minat baca siswa yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar. Hal ini diperkuat oleh penelitian Redha et al. (2024) yang menunjukkan bahwa program literasi yang terintegrasi dengan pengelolaan perpustakaan mampu meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa secara signifikan.

Pengelolaan perpustakaan yang inovatif juga memerlukan pemanfaatan teknologi dalam mendukung layanan dan kegiatan literasi. Nugroho et al. (2024) menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan perpustakaan dapat meningkatkan akses informasi dan efisiensi layanan. Transformasi digital ini memungkinkan perpustakaan menjadi lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern.

Lebih lanjut, peran kepala sekolah dan guru sangat penting dalam mendukung pengelolaan perpustakaan. Menurut Suryadi et al. (2025), kepemimpinan yang visioner serta kolaborasi antara guru dan pustakawan dapat meningkatkan efektivitas pemanfaatan perpustakaan dalam proses pembelajaran. Guru dapat mengintegrasikan penggunaan perpustakaan dalam kegiatan belajar sehingga siswa lebih aktif dalam mencari informasi.

Supardi (2011: 194) bahwa “hasil belajar adalah pola-pola perubahan tingkah laku seseorang yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan/atau psikomotor setelah menempuh kegiatan belajar tertentu yang tingkat kualitas perubahannya sangat ditentukan oleh faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan lingkungan sosial yang mempengaruhinya”.

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara idealitas dan realitas pemanfaatan perpustakaan di sekolah. Banyak perpustakaan yang belum dikelola secara optimal sehingga belum mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan analisis lebih mendalam terkait pemanfaatan pembelajaran di perpustakaan.

Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada aspek fasilitas, koleksi, dan layanan perpustakaan, namun masih terbatas dalam mengkaji pemanfaatan pembelajaran yang terintegrasi dengan perpustakaan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menitikberatkan pada optimalisasi pemanfaatan perpustakaan serta hubungannya dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, kajian pustaka ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan yang efektif, didukung oleh SDM yang kompeten, fasilitas yang memadai, serta integrasi dengan proses pembelajaran, memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menjadi dasar bagi penelitian untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana pemanfaatan pembelajaran di perpustakaan dapat dioptimalkan di SDN 48 Palembang.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran secara mendalam mengenai pemanfaatan pembelajaran di perpustakaan serta perannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 48 Palembang. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi secara alami berdasarkan kondisi di lapangan.

Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, pengelola perpustakaan (pustakawan), serta siswa di SDN 48 Palembang. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki informasi dan pemahaman yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi perpustakaan dan aktivitas pembelajaran yang berlangsung. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan guna memperoleh informasi terkait pengelolaan pembelajaran di perpustakaan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa arsip, foto kegiatan, serta data pendukung lainnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyederhanakan data yang diperoleh, penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperoleh temuan penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SDN 48 Palembang, diperoleh gambaran awal bahwa pemanfaatan pembelajaran di perpustakaan telah dilaksanakan, namun belum optimal. Perpustakaan sudah dimanfaatkan oleh siswa sebagai tempat membaca dan meminjam buku, tetapi belum sepenuhnya digunakan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran yang terintegrasi di kelas.

Hasil wawancara dengan guru dan pengelola perpustakaan menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan masih terbatas pada pengaturan koleksi, pelayanan peminjaman, serta penataan ruang baca. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain keterbatasan koleksi buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa, belum adanya program literasi yang terstruktur, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola perpustakaan secara maksimal.

Dari hasil observasi, terlihat bahwa minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan cukup baik, namun belum didukung oleh kegiatan yang terjadwal dan terarah. Siswa cenderung datang ke perpustakaan hanya pada waktu tertentu, sehingga pemanfaatannya belum merata. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan masih perlu dikembangkan agar lebih menarik dan mendukung proses pembelajaran.

Jika dikaitkan dengan kajian pustaka, kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan yang belum optimal dapat memengaruhi pemanfaatannya sebagai sumber belajar. Perpustakaan seharusnya tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai sarana pendukung pembelajaran yang aktif dan berkelanjutan.

Secara umum, hasil sementara penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki potensi dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Namun, diperlukan upaya pengelolaan yang lebih baik, seperti peningkatan fasilitas, pengembangan program literasi, serta keterlibatan guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan pembelajaran di perpustakaan di SDN 48 Palembang sudah berjalan, namun belum optimal. Perpustakaan telah dimanfaatkan sebagai tempat membaca dan sumber belajar, tetapi belum sepenuhnya terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain keterbatasan koleksi buku, belum adanya program literasi yang terstruktur, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan perpustakaan. Meskipun demikian, perpustakaan memiliki potensi yang cukup besar untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa apabila dikelola dengan lebih baik.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang dapat diberikan adalah perlunya peningkatan pengelolaan perpustakaan, baik dari segi fasilitas, koleksi buku, maupun kompetensi pengelola. Selain itu, guru diharapkan dapat lebih aktif dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Sekolah juga dapat mengembangkan program literasi yang terencana agar pemanfaatan perpustakaan menjadi lebih optimal. Penelitian ini memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam terkait pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anunu, M. A., Moonti, U., Sudirman, S., Mahmud, M., & Hasiru, R. (2023). Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 196-202.
- Dian Sonya Kristanti, et al. (2025). Revitalisasi perpustakaan berbasis pendidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 34-42.
- Efrina, M., Sasongko, R. N., & Zakaria. (2017). Pengelolaan perpustakaan sekolah. *Manajer Pendidikan*, 11(6), 517-524.
- Hafsari, H. (2025). *Analisis Manajemen Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Luwu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negri Palopo).
- Huda, M. (2020). Peranan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 123-130.
- Jaya, F. I. T. R. A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar. *PERKORIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*, 4(1), 13-23.
- Kholifah, S. N., Saputra, A. A., & Zulkipli. (2025). The role of human resources in library management to improve students' reading interest. *Indonesian Journal on Education*, 1(3), 253-261.
- Nielsen, J. (2014). School libraries as learning resources. *International Journal of Education*, 6(2), 45-52.
- Nugroho, A., et al. (2024). Optimalisasi manajemen layanan perpustakaan berbasis digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 45-53.
- Pitriani, P., Rosidah, M., & Yuniar. (2025). Strategi pengelolaan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan literasi baca siswa. *Edu Society*, 5(3), 216-222.
- Rahmawati, H. D., & Aliyyah, R. R. (2024). Pusat sumber belajar: Persepsi guru tentang pengembangan perpustakaan sekolah dasar. *Karimah Tauhid*, 3(2), 1555-1571.
- Redha, A., et al. (2024). Pengaruh program literasi sekolah terhadap minat baca siswa. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 8(1), 67-75.
- Saragih, D. I., Aulia, Y., Lubis, N. S., Nazifa, F., & Pulungan, I. A. N. (2025). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Peserta Didik dan Pengaruhnya Terhadap Minat Baca. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6), 11789-11797.
- Supardi U.S. dan Susilo, A. 2011. Penerapan model pembelajaran team assisted individualization berbantuan lembar kerja siswa dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar matematika siswa MTs. *Jurnal Formatif*, 1 (3): 192-207.
- Suryadi, D., et al. (2025). Kepemimpinan pendidikan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 89-98.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, pengelola perpustakaan, dan siswa di SDN 48 Palembang atas dukungan dan partisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Imelda Ratih Ayu, M.Pd dan Ibu Dr. Reva Maria Valianti, SE., M.Pd., M.M serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.